

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari isi tulisan diatas dan berdasarkan dari hasil praktik kerja lapangan, PT Waskita Beton Precast Tbk yang bergerak dibidang konstruksi, menerima pendapatan utamanya dari pendapatan konstruksi. PT Waskita Beton Precast Tbk menghitung pendapatannya dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Metode persentase penyelesaian dipilih karena metode persentase penyelesaian dapat diukur dengan andal, dan terpercaya. Kemungkinan besar keuntungan ekonomi yang diperoleh pada kontrak dapat mengalir dengan baik ke perusahaan. Biaya kontrak dihitung sebelum kontrak dilaksanakan, maka perusahaan dapat mengestimasi berapa biaya yang akan dikeluarkan pada proyek tersebut. Biaya kontrak yang sudah diestimasi sebelumnya dapat dibandingkan dengan biaya ril yang dikeluarkan.

PT Waskita Beton Precast Tbk mengakui pendapatannya pada saat Berita Acara Pembayaran diterbitkan dan diberikan kepada pelanggan. Setelah Berita Acara Pembayaran diterbitkan, maka perusahaan akan mengirimkan invoice pembayaran kepada pelanggan, dan pada saat tersebut perusahaan akan menjurnal pengakuan pendapatannya.

PT Waskita Beton Precast Tbk mengukur atas pendapatannya dengan mengukur nilai estimasi dengan nilai ril yang di keluarkan perusahaan untuk proyek yang sedang dikerjakan tersebut. Setelah itu perusahaan mengungkapkan pendapatannya dan menyajikan pendapatannya pada Laporan Laba Rugi.

PT Waskita Beton Precast Tbk mengungkapkan dan menyajikan data tersebut dari hasil perhitungan pengukuran metode persentase penyelesaian, dan menyajikan data tersebut pada Laporan Keuangan, lebih tepatnya pada laporan laba rugi.

PT Waskita Beton Precast Tbk menerapkan pengakuan pendapatan dengan metode persentase penyelesaian dengan efektif, sesuai dengan standar-standar yang berlaku. Proyek pekerjaan *engineering, procurement, construction dan*

installation sheet pile untuk proyek RDMP RU-V Balikpapan merupakan proyek yang dikerjakan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk dengan teori dan standar yang berlaku.

IV.2 Saran

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam menjalankan PKL. Diantaranya, pada tempat PKL penulis sering mendapatkan hambatan dikarenakan gangguan teknis, seperti komputer sering sekali mati, sehingga pekerjaan yang harus diselesaikan pun menjadi terulur, penulis memiliki saran untuk tempat PKL penulis agar dapat memperbaiki teknis teknis yang ada di perusahaan, sehingga pegawai perusahaan dan lainnya, dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik.